

## ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA INDONESIA MEMAKAI BAHASA GAUL

Novita Dewi<sup>1</sup>, Angga Prasetya<sup>2</sup>, Alvian Rizky Utama Sitanggang<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Sistem informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Potensi Utama

Email : [dewin7773@gmail.com](mailto:dewin7773@gmail.com)<sup>1</sup>

[prasetaa61@gmail.com](mailto:prasetaa61@gmail.com)<sup>2</sup>

[alpianstanggang1@gmail.com](mailto:alpianstanggang1@gmail.com)<sup>3</sup>

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penggunaan bahasa Indonesia di kehidupan sehari-hari mulai mengalami penurunan dan hampir seringkali digantikan dengan bahasa di kalangan remaja yang dikenal dengan "bahasa gaul". Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja seringkali tidak diterapkan pada waktu, tempat, dan kegiatan yang sesuai. Hal tersebut dibuktikan dengan seringkali ditemukan bahwa sebagian diantara remaja menggunakan percampuran bahasa Indonesia dan bahasa gaul di kegiatan-kegiatan formal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi remaja Indonesia sering kali memakai bahasa gaul dan apakah ada dampaknya terhadap perubahan sosial antar masyarakat. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yakni sebuah metode yang memberikan paparan ataupun menjabarkan permasalahan aktual. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yakni dengan studi pustaka, dimana peneliti mengumpulkan data, kemudian membaca, mempelajari serta menganalisis sumber-sumber data seperti jurnal, buku, maupun penelitian terdahulu terkait dengan topik kajian penelitian yang relevan. Hasil dan pembahasan: penggunaan bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu situs jejaringan sosial, lingkungan teman, keluarga dll, dan penggunaan media cetak maupun elektronik. Hal ini bisa berdampak buruk untuk ke eksistabilitas bahasa Indonesia itu sendiri. Kesimpulan: Ada banyak beberapa faktor yang mempengaruhi remaja menggunakan bahasa gaul salah satunya yaitu lingkungan dan penggunaan media sosial.</i></p>	<p>Diajukan: 12-5-2023 Diterima : 9-6-2023 Diterbitkan : 15-7-2023</p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>The use of Indonesian in everyday life begins to decline and is almost often forbidden by the language among adolescents known as "slang". The use of slang among teenagers is often not applied at the appropriate time, place and activity. This is evidenced by the frequent finding that some teenagers use a mixture of Indonesian and slang in formal activities. Purpose: this study aims to find out what factors influence Indonesian youth to frequently use slang and what impact it has on social change between communities. The method used in this study is a qualitative descriptive method, which is a method that provides an explanation or describes actual problems. The technique used to obtain data is literature study, where researchers collect data, then read, study and analyze data sources such as journals, books, and previous research related to relevant research study topics. Results and discussion the use of language is influenced by several factors including social networking sites, friends, family, etc., and the use of print and electronic media. This can have a negative impact on the existence of the Indonesian language itself. Conclusion: There are several factors that influence teenagers to use slang, one of which is</i></p>	<p><b>Kata kunci:</b> Remaja, Faktor, Bahasa Gaul</p> <p><b>Keywords:</b> Teenagers, Factors, Slang</p>

*the environment and the use of social media.*

**Cara mensitasi artikel:**

Dewi, N., Prasetya, A., & Sitanggang, A.R.U. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Remaja Indonesia Memakai Bahasa Gaul. *IJOL: Indonesian Journal of Language and Literature*, 1(1), 1–6. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOL>

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, penggunaan bahasa Indonesia di kehidupan sehari-hari mulai mengalami penurunan dan hampir seringkali digantikan dengan bahasa di kalangan remaja yang dikenal dengan “bahasa gaul”. Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja seringkali tidak diterapkan pada waktu, tempat, dan kegiatan yang sesuai. Hal tersebut dibuktikan dengan seringkali ditemukan bahwa sebagian diantara remaja menggunakan percampuran bahasa Indonesia dan bahasa gaul di kegiatan-kegiatan formal. Dimana pada hakikatnya berkomunikasi dalam kegiatan formal hendaknya menggunakan bahasa Indonesia yang baik, mengingat banyak melibatkan orang-orang yang memiliki peran dan kepentingan tertentu (Anggini et al., 2022).

Bahasa sendiri dapat diartikan sebagai alat komunikasi antar manusia, dimana dengan bahasa yang baik dan benar kita bisa menyampaikan suatu gagasan atau informasi tentang suatu hal dan dapat berupa lisan maupun tulisan. Menurut Aji Septiaji (2017) bahasa adalah alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan, pesan, dan informasi yang tertanam dalam pikiran, media penyampaiannya bisa melalui lisan atau tulisan. Menurut finocchiaro (1964: 8) bahasa adalah sistem simbol vokal yang arbitrer yang memungkinkan semua orang dalam suatu kebudayaan tertentu, atau orang lain yang mempelajari sistem kebudayaan itu, berkomunikasi atau berinteraksi.

Bahasa digambarkan sebagai sebuah lambang bunyi atau simbol yang digunakan sebagai alat komunikasi antar-individu. Masyarakat berkomunikasi dan bersosialisasi satu sama lain dengan menggunakan bahasa, sehingga bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Kemajuan dan perkembangan zaman, mengantarkan bahasa menjadi terus-menerus berkembang dan beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Sebagai contoh dalam ruang lingkup kecil, seperti keluarga dan atau masyarakat sekitar menggunakan bahasa khas daerah setempat atau bahasa ibu untuk berkomunikasi, sedangkan dalam ruang lingkup luas yang bersifat formal umumnya menggunakan bahasa Indonesia (Febrianti & Pulungan, 2021).

Bahasa Indonesia merupakan bahasa ketetapan nasional yang digunakan sebagai alat komunikasi yang memiliki peran sebagai penyampai pesan atau informasi di antara masyarakat Indonesia. Layaknya bahasa-bahasa lain, bahasa Indonesia memiliki standar atau ketentuan yang perlu diperhatikan, seperti pemilahan kata, kalimat yang efektif, serta kepaduan paragraf yang sesuai dengan pedoman dan aturan ejaan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan, karena hal tersebut akan mempengaruhi kesesuaian penyampaian dan perolehan informasi antar-individu yang berkomunikasi (Sa'idah et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi remaja Indonesia sering kali memakai bahasa gaul dan apakah ada dampaknya terhadap perubahan sosial antar masyarakat.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Bahasa Gaul

Bahasa gaul merupakan salah satu cabang dari bahasa Indonesia yaitu bahasa untuk pergaulan. Istilah ini mulai muncul pada akhir tahun 1980an. Bahasa gaul juga merupakan bahasa yang tidak memiliki stuktur gaya bahasa yang pasti, sebagian besar bahasa gaul merupakan terjemahan, singkatan, maupun pelesetan.

Tetapi terkadang kata-kata bahasa gaul diciptakan dengan kata-kata yang aneh dan sulit dilacak asal mulanya. Kalimat-kalimat yang digunakan umumnya kalimat tunggal. Bentuk-bentuk elip juga banyak digunakan, sehingga bahasa gaul ini kalimat-kalimatnya sering sekali dijumpai tidak lengkap. Dengan menggunakan stuktur yang pendek, pengungkapan makna menjadi lebih cepat yang sering membuat pendengar dan bukan penutur asli bahasa Indonesia ini mengalami kesulitan untuk memahami bahasa gaul tersebut.

Menurut Mulyana (2008), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Menurut pendapat Sarwano (2004) mengatakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa khas remaja yang kata-katanya diubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti diantara mereka. Hal ini dipahami karena hampir seluruh remaja dan anak-anak zaman sekarang terjangkau di media masaa, istilah-istilah itu pun berkembang, dan berubah setiap hari, karena zaman semakin lama semakin berkembang pada era saat sekarang ini.

Oleh karena itu bahasa gaul remaja berkembang seiring dengan perkembangan zaman, maka bahasa gaul dari bahasa ke bahasa berbeda. Tidak mengeherankan apabila bahasa gaul remaja digunakan dalam lingkungan dan kelompok sosial terbatas, yaitu pada kelompok anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Hal ini berarti bahasa gaul hanya digunakan oleh beberapa kelompok sosial yang menciptakannya. Anggota kelompok yang diluar kelompok tersebut akan sulit untuk memahami makna bahasa gaul tersebut.

### 2. Remaja

Dikutip dari Hastuti et al (2020) bahwa remaja adalah sebuah transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang melibatkan perubahan fisik, kognitif, emosional, sosial, dan mengambil berbagai bentuk dalam pengaturan sosial, budaya, dan ekonomi yang berbeda. Menurut Kemenkes RI (2018) remaja berada pada rentang usia 10 s.d 18 tahun.

Santrock dalam Hastuti et al (2020) menyatakan bahwa masa remaja merupakan masa yang disertai dengan interaksi antar faktor genetik, biologis, lingkungan, dan sosial; masa remaja adalah masa saat dihadapkan dengan perubahan biologis, hal-hal baru, dan tugas perkembangan baru; masa remaja menjadikan hubungan dengan teman-teman menjadi lebih dekat; masa remaja mulai memiliki cara berpikir yang abstrak dan idealis; dan masa remaja seringkali memandang dirinya mampu mengontrol dirinya sendiri.

Salah satu karakteristik remaja yang mengatakan bahwa cara berpikir remaja seringkali bersifat abstrak, hal ini berkaitan dengan munculnya penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja yang didasari atas ide atau pemikiran acak yang bermaksud untuk mengekspresikan diri dan atau suatu hal, melalui komunikasi antar teman-sebaya yang bersifat tertutup atau hanya dimengerti oleh sekelompoknya (Suprapti et al., 2021a).

## **METODE**

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yakni sebuah metode yang memberikan paparan ataupun menjabarkan permasalahan aktual yang tidak hanya sekedar menjabarkan namun juga memberikan pemahaman serta penjelasan secukupnya dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menganalisa, serta menginterpretasikannya. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yakni dengan studi pustaka, dimana peneliti mengumpulkan data, kemudian membaca, mempelajari serta menganalisis sumber-sumber data seperti jurnal, buku, maupun penelitian terdahulu terkait dengan topik kajian penelitian yang relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa merupakan ciri khas dari setiap orang yang menjadi alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan, pesan, dan informasi yang tertanam dalam pikiran (Novianti & Fatimah, 2019). Saat ini, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan remaja mulai memudar. Hal ini bisa terjadi karena berbagai macam budaya asing yang masuk di Indonesia. Masuknya berbagai bahasa asing yang tidak mungkin kita tolak dan ada beberapa kata asing yang diserap menjadi kosa kata Indonesia. Kebanyakan penduduk Indonesia terutama penduduk asli dari daerah-daerah tertentu sudah banyak tidak menggunakan bahasa daerah atau bahasa Indonesia sebagaimana mestinya (Suprpti et al., 2021b). Remaja saat ini lebih banyak menggunakan bahasa “gaul/alay/slang” dalam aktivitas sehari-harinya (Harahap & Harahap, 2022).

Berikut fungsi dari sebuah bahasa, menurut Kemendikbud (Keraf, 1994: 3-10).

- 1) Fungsi ekspresi dalam bahasa, merupakan pernyataan sesuatu yang akan disampaikan oleh penulis atau pembicara sebagai eksistensi diri. contohnya: menarik perhatian orang lain.
- 2) Fungsi komunikasi dalam bahasa, merupakan fungsi bahasa yang kedua setelah fungsi ekspresi diri. Contohnya: Pengekspresian diri dalam wujud komunikasi.
- 3) Fungsi adaptasi dan integrasi dalam bahasa, merupakan kekhususan dalam bersosialisasi baik dalam lingkungan sendiri maupun dalam lingkungan baru.
- 4) Fungsi kontrol sosial, bermaksud untuk memengaruhi perilaku dan tindakan orang dalam masyarakat, sehingga seseorang itu terlibat dalam komunikasi dan dapat saling mengerti. dll.

Pernyataan “bahasa Indonesia yang baik dan benar” mengandung maksud “bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan konteks dan kaidah”. Pengertian baik merujuk pada konteks (situasi) dan benar merujuk pada kaidah bahasa (tata bahasa). Dengan demikian, dalam penggunaan bahasa perlu diselaraskan antara situasi penggunaan bahasa dan kaidah penggunaannya. Situasi penggunaan bahasa terkait dengan kondisi (konteks) tulisan dan kaidah penggunaan bahasa terkait dengan tata bahasa yang harus digunakan. Menurut Novianti dan Fatimah (2019) penggunaan bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut.

1. Situs-Situs Jejaring Sosial yang berdampak signifikan terhadap perkembangan bahasa gaul. Pengguna situs jejaring sosial kebanyakan adalah remaja sehingga remaja menjadi agen dalam menyebarkan pertukaran bahasa gaul. Sebagai contoh tulisan seorang remaja di situs jejaring sosial yang menggunakan bahasa gaul akan dilihat dan ditiru oleh ribuan remaja lain.

2. Lingkungan sebagai sarana atau tempat seseorang dalam berkumpul dan bersosialisasi dapat mempengaruhi keinginan atau ikut-ikutan dalam bercakap atau mengobrol menggunakan bahasa gaul dari orang-orang di sekitarnya, baik dari teman sebaya dan atau keluarga.

### 3. Penggunaan Media

- a. Media Elektronik, seperti penggunaan istilah bahasa gaul dalam film, iklan, atau bahkan adegan percakapan di televisi. Hal tersebut berarti bahwa bahasa gaul dapat diperoleh dari media dan tidak selalu dari kontak langsung antara masyarakat.
- b. Media Cetak, seperti bahasa yang ada dalam majalah, surat kabar atau koran, karya sastra remaja berupa cerpen atau novel umumnya menggunakan bahasa gaul sehingga menjadi dorongan pembaca atau para remaja untuk mengikuti bahasa dari media tersebut.

Penggunaan bahasa gaul juga mempunyai dampak tersendiri yaitu :

1. Penggunaan bahasa gaul dapat mempersulit pengguna bahasa Indonesia dengan baik dan benar (Suleman & Islamiyah, 2018). Selain itu, apabila seseorang tidak lagi mengenal bahasa Indonesia yang baik dan benar maka akan kehilangan panduan dan bimbingan dalam pemakaian bahasa Indonesia (Naimah, 2015).
2. Jika individu terlalu sering menggunakan bahasa gaul dalam kesehariannya berisiko akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi baik dengan teman sebaya, orang sekitar, maupun dalam lingkungan pendidikan. Seseorang akan kesusahan akibat pembendaharaan kata bahasa Indonesia yang kurang sehingga ucapan atau kata-kata yang diucapkan berbelit-belit ketika sedang berdiskusi dan fatalnya mengalami kesulitan dalam belajar (Wahyuni (2022).
3. Aktivitas seseorang sangat berkaitan dengan bahasa yang digunakan dan budaya dari generasi. Saat ini, generasi milenial lebih banyak menggunakan bahasa gaul dibandingkan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga menyebabkan eksistensi dari bahasa Indonesia memudar (Febrianti & Pulungan, 2021;Suleman & Islamiyah, 2018).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu penggunaan bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut.

1. Situs-Situs Jejaring Sosial yang berdampak signifikan terhadap perkembangan bahasa gaul.
2. Lingkungan sebagai sarana atau tempat seseorang dalam berkumpul dan bersosialisasi dapat mempengaruhi keinginan atau ikut-ikutan dalam bercakap.
3. Penggunaan Media baik media elektronik dan media cetak

## SARAN

Dalam kondisi seperti ini, diperlukan pembinaan dan pemupukan sejak dini kepada generasi muda agar mereka bangga menggunakan dan melestarikan bahasa Indonesia. Pemanfaatan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis ICT (Information, Communication and Technology) tampaknya sudah bisa kita aplikasikan di era globalisasi saat ini. Tidak

lupa juga kita tanamkan pada diri anak bangsa pentingnya berbahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mencintai bahasa nasional yang merupakan identitas bangsa kita sendiri, dan yang paling penting sikap itu dimulai dari diri kita sendiri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggini, N., Afifah, N. Y., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Bahasa Gaul (SLANG) Terhadap Bahasa Indonesia Pada Generasi Muda. *Jurnal Multidisiplin Dehasen MUDE*, 1(3), 143-148-143-148.
- Febrianti, Y. F., & Pulungan, R. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 45.
- Novianti, I., & Fatimah, V. S. (2019). Pengaruh Bahasa Daerah dan Gaul Terhadap Gurudan Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 543-549.
- Suprpti, D., Apriliya, S., & Nugraha, A. (2021b). Penggunaan Bahasa Gaul Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 769-779.
- Harahap, S. sarah agustin, & Harahap, N. (2022). Penggunaan Komunikasi Bahasa Gaul Dikalangan Siswa terhadap Bahasa Indonesia di SMK Nur Azizi Tanjung Morawa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14226-14232.
- Suleman, J., & Islamiyah, E. P. N. (2018). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. *Senasaba*, 3, 153-158. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/>